

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Gender merupakan behavioral differences (perbedaan perilaku) antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial, yakni perbedaan yang bukan ketentuan Tuhan melainkan diciptakan oleh manusia (bukan kodrat) melalui proses sosial dan kultural yang panjang. Seiring perkembangan zaman, emansipasi telah membuat peran perempuan menjadi bertambah, membuat beban perempuan juga berubah. Saat ini sudah banyak kita temui perempuan yang bekerja sebagai tukang parkir. Padahal pekerjaan sebagai tukang parkir umumnya dilakukan oleh laki-laki, karena merupakan pekerjaan yang membutuhkan tenaga lebih kuat sedangkan selama ini yang kita ketahui bahwa sosok perempuan identik dengan sosok yang lemah.

Seiring berkembangnya zaman, sudah banyak ditemui perempuan yang terjun ke sektor publik. Seperti Ibu Rumiyati yang bekerja sebagai tukang parkir perempuan di Rumah Makan Intan Sari Purwokerto. Ia memutuskan menjadi tukang parkir perempuan karena tuntutan hidup. Ia merupakan single parent yang harus berjuang keras demi memenuhi kebutuhan hidup dan untuk membiayai pendidikan anaknya setelah suaminya meninggal dunia karena kecelakaan. Pendidikan yang rendah mempersulit Ibu Rumiyati untuk mendapatkan pekerjaan, selain itu ia juga tidak memiliki cukup modal untuk membuka usaha sendiri, sehingga ia memutuskan untuk menjadi tukang parkir.

Ibu Rumiyati bekerja di sektor publik sebagai tukang parkir, namun ia tetap mampu menjalankan perannya pada sektor domestik yaitu aktivitas manusia yang

dilakukan di dalam rumah seperti mendidik anak, dan mengurus pekerjaan rumah, dan peran sosial. Peran sosial mencakup kegiatan-kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat meliputi arisan, pengajian rutin dan kegiatan PKK yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Selasa Pon.

Selama menjalankan tugasnya sebagai tukang parkir, ibu Rumiyati mengalami banyak tekanan, salah satunya adalah terkait pandangan pelanggan yang meremehkan kemampuan tukang parkir perempuan. Ibu Rumiyati telah membuktikan bahwa meskipun ia tukang parkir perempuan namun ia dapat menunjukkan bahwa ini bertanggung jawab dan mampu menjalankan tugas sebagai tukang parkir dengan baik, sehingga pada akhirnya para pelanggan percaya dengan kemampuan Ibu Rumiyati untuk memarkirkan kendaraan mereka.

## **B. SARAN**

Terkait dengan masalah yang dialami oleh sasaran penelitian ini yaitu Ibu Rumiyati, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah agar masyarakat luas lebih menghargai mengenai kesetaraan gender, dan tidak memandang sebelah mata terkait dengan pekerjaan yang dijalankan oleh Ibu Rumiyati.

Ibu Rumiyati pada akhirnya memutuskan menjalani pekerjaan sebagai tukang parkir karena pendidikannya yang rendah menyebabkan ia sulit dalam mendapatkan pekerjaan. Untuk itu kepada para orangtua agar mengutamakan pendidikan anak-anaknya untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.

Penelitian ini telah memaparkan dengan jelas terkait kondisi Ibu Rumiyati yang bekerja dalam mencari nafkah sebagai tukang parkir tetapi ia juga tetap harus menjalankan kewajibannya pada sektor domestik. Pada hakikatnya pekerjaan pada sektor domestik juga dapat dikerjakan oleh laki-laki sehingga saran peneliti untuk laki-laki terutama yang sudah berumahtangga supaya membantu perempuan dalam mengerjakan tugas disektor domestik seperti menyapu, mencuci, memasak, dan lain sebagainya.

Terkait pekerjaan Ibu Rumiyati sebagai tukang parkir kepada para pelanggan agar tidak memandang dari sisi gender. Pekerjaan sebagai tukang parkir bisa dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan asalkan mereka bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya. Seperti Ibu Rumiyati yang sudah dipercaya oleh para pelanggan untuk memarkirkan kendaraan mereka.